

Pengembangan Produk Kreatif Berbasis Potensi Lokal untuk Meningkatkan Daya Saing UMKM dan Peningkatan Pelayanan Posyandu Pada Perum PDAM RT 52 Kelurahan Graha Indah

**Vridayani Anggi Leksono^{1*}, Alvin Muhammad ‘Ainul Yaqin¹, Annisa Kholifa Herdyanti¹, Arum Manda Sella Salsabilla¹, Levia Yolanda Br. Kaban¹ Arya Fatih Dayanara², Syarif Al-Dzakwan Hamzah³, Yogi Marsius Sembiring³,
Muhammad Riski Setiawan⁴.**

¹Program Studi Teknik Industri, Institut Teknologi Kalimantan, Balikpapan

² Program Studi Teknik Elektro, Institut Teknologi Kalimantan, Balikpapan

³ Program Studi Teknik Mesin, Institut Teknologi Kalimantan, Balikpapan

⁴Program Studi Teknik Kimia, Institut Teknologi Kalimantan, Balikpapan

*E-mail: anggi.leksono@lecturer.itk.ac.id

Abstrak

Posyandu merupakan pusat pelayanan kesehatan yang semakin berkembang. Dewasa ini, eksistensi posyandu tidak hanya segai pusat kesehatan saja, tetapi juga sebagai wadah untuk berbisnis dan mengembangkan UMKM. Perumahan PDAM RT 52 Kelurahan Graha Indah memiliki fasilitas posyandu yang perlu untuk ditingkatkan, baik dari sisi pelayanan maupun fasilitas. Warga disana juga memiliki unit usaha yang bergerak dibidang kuliner, yakni pembuatan keripik tempe. Usaha warga RT. 52 ini tidak berkembang dengan baik karena kurang media pemasaran. Dilakukan program penguatan pelayanan posyandu dengan tujuan agar pelayanan semakin maksimal, dan juga dilakukan pemenuhan fasilitas posyandu yang tidak lengkap. Setelahnya dilakukan pengembangan produk kreatif UMKM, khususnya dalam rebranding kemasan dan proses pemasaran secara digital.

Kata kunci: Pemasaran, Posyandu, UMKM

Abstract

Integrated Health Posts (Posyandu) are a growing health service center. Today, they serve not only as health centers but also as a platform for businesses and the development of MSMEs. The PDAM housing complex in RT 52, Graha Indah Village, has a Posyandu facility that needs to be improved, both in terms of service and facilities. Residents there also have a culinary business unit, namely making tempeh chips. This business of RT 52 residents has not developed well due to a lack of marketing media. A program to strengthen Posyandu services is being implemented with the aim of maximizing service and also fulfilling incomplete Posyandu facilities. Subsequently, creative MSME products are being developed, particularly in packaging rebranding and digital marketing processes.

Keywords: Marketing, MSME, Posyandu

1. Pendahuluan

Posyandu merupakan pusat pelayanan kesehatan dasar bagi ibu dan balita ini sudah memiliki eksistensi sejak lama, yang saat ini mulai berkembang sebagai pusat kesehatan yang lengkap sebagai sentra kesehatan masyarakat (Sapeudin, dkk. 2017). Posyandu merupakan salah satu bentuk Upaya Kesehatan Berbasis Masyarakat (UKBM) yang diatur dan dilaksanakan dari, oleh, untuk, dan bersama masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan kesehatan untuk memberdayakan masyarakat dan mempermudah masyarakat dalam mendapatkan pelayanan kesehatan dasar/sosial dasar guna mempercepat penurunan Angka Kematian Ibu dan Bayi (Departemen Kesehatan RI, 2006).

Perumahan PDAM RT 52 Kelurahan Graha Indah merupakan kawasan pemukiman yang dimana sebagian besar berprofesi sebagai Ibu Rumah Tangga. Posyandu di Perumahan

PDAM RT. 52 tidak hanya berfungsi sebagai sarana evaluasi kesehatan, namun juga sebagai wadah diskusi antar warga terkait keberlangsungan usaha yang awalnya sudah dikelola. Warga telah cukup lama menginisiasi untuk membuka usaha Keripik Tempe, namun hanya dikerjakan jika terdapat waktu luang.

Berdasarkan observasi awal dan koordinasi dengan mitra, yaitu Ketua RT, pelaku UMKM lokal, kader Posyandu, serta pengurus PAUD di daerah tersebut. Dari hasil pengamatan dan pembahasan tersebut, teridentifikasi kebutuhan yang nyata untuk memperbaiki kualitas layanan kesehatan melalui Posyandu, meningkatkan daya saing produk UMKM lokal, serta menawarkan fasilitas pendidikan yang memadai bagi anak-anak usia dini.

Dengan mengangkat tema 'Pengembangan Produk Kreatif Berdasarkan Potensi Lokal untuk Meningkatkan Daya Saing UMKM dan Peningkatan Pelayanan Posyandu', program ini diharapkan dapat memberdayakan masyarakat secara berkelanjutan dengan memanfaatkan sumber daya lokal yang tersedia.

2. Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini dirancang untuk menjawab kebutuhan masyarakat berdasarkan hasil observasi awal dan pra-kuisisioner. Pendekatan yang digunakan adalah **partisipatif, kolaboratif, dan aplikatif**, dengan tahapan sebagai berikut:

2.1 Observasi dan Identifikasi Masalah

Observasi langsung di lingkungan RT 52 dan berinteraksi dengan tokoh masyarakat, kader Posyandu, pengurus PAUD, serta pelaku UMKM. Kegiatan ini dilakukan untuk:

- Mengidentifikasi potensi lokal dan permasalahan aktual.
- Menyusun rencana kerja yang relevan dengan kebutuhan masyarakat.
- Menyebarluaskan kuisioner awal untuk mengukur kondisi awal persepsi warga.

2.2 Sosialisasi dan Pembukaan Kegiatan

Pada tanggal 9 Maret 2025 dilakukan pembukaan program di rumah Ketua RT. Dalam kegiatan ini, tim menyampaikan tujuan program, memperkenalkan anggota tim, serta menjaring aspirasi dari masyarakat secara langsung.

2.3 Perancangan dan Pelaksanaan Program Kerja

Program kerja dibagi menjadi tiga fokus utama, yaitu:

2.3.1 Penguatan Pelayanan Posyandu

- Observasi fasilitas Posyandu dan koordinasi dengan kader serta Puskesmas.
- Pelaksanaan layanan Posyandu pada tanggal 17 Mei 2025, termasuk bantuan alat kesehatan seperti timbangan, alat ukur tinggi badan, dan sarung tangan medis.
- Partisipasi aktif dalam registrasi, penimbangan, serta edukasi warga.

2.3.2 Pendampingan UMKM Kripik Tempe

- Kunjungan dan observasi tempat produksi UMKM pada 26 April 2025.
- Rebranding produk kripik tempe: desain ulang kemasan dengan elemen visual yang lebih menarik dan identitas lokal.
- Produksi video promosi berdurasi 1 menit untuk platform digital seperti Instagram dan WhatsApp Business (13 Mei 2025).
- Penyerahan file desain dan cetakan kemasan kepada pelaku usaha.

2.3.3 Pengembangan Fasilitas PAUD

- Survei fasilitas dan perancangan rak buku pada 10 Mei 2025.
- Pembuatan rak buku secara mandiri oleh tim KKN (12 Mei 2025).
- Penyerahan rak dan buku edukatif (24 Mei 2025).
- Pelaksanaan kegiatan tematik Hari Kartini (21 April 2025) dengan lomba adzan, fashion show baju adat, dan mewarnai.

2.4 Monitoring dan Evaluasi

- Kuisioner pasca-program pengabdian dibagikan kepada warga untuk mengukur dampak kegiatan.
- Evaluasi dilakukan terhadap ketiga program utama, dengan indikator utama berupa peningkatan skor kepuasan warga, testimoni pelaku UMKM, dan antusiasme anak-anak serta guru PAUD.

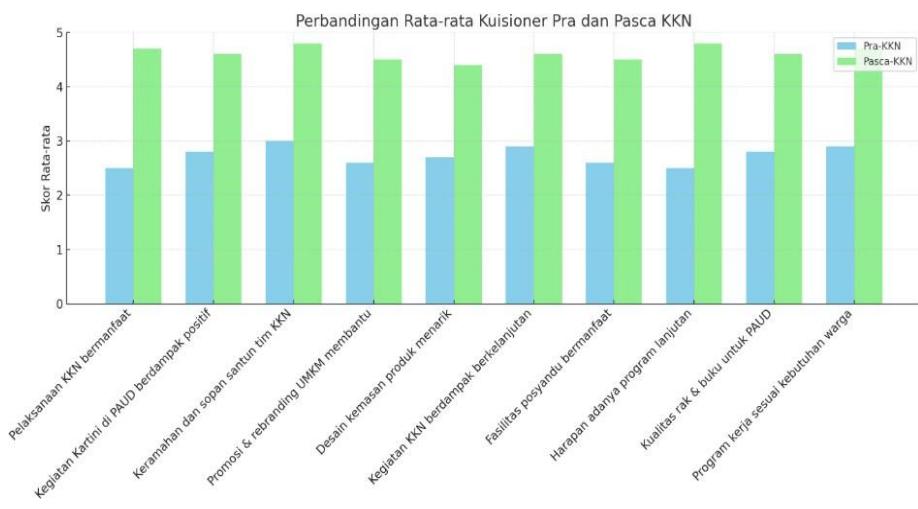
2.5 Penutupan Kegiatan

Penutupan dilakukan pada pertengahan Juni 2025 bersamaan dengan pelepasan siswa PAUD. Kegiatan ini mencakup:

- Pemaparan hasil kegiatan.
- Pembagian kuisioner akhir
- Pemberian cinderamata kepada mitra dan warga yang berperan aktif

3 Hasil dan Pembahasan

Sebagai bentuk evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan pengabdian di RT 52, tim pelaksana membagikan kuisioner kepada warga sebelum (pra) dan sesudah (pasca) kegiatan berlangsung. Kegiatan pembukaan dihadiri oleh sekitar 10 warga, sedangkan penutupan dihadiri oleh 15 warga dan anak-anak PAUD yang turut berpartisipasi dalam rangkaian kegiatan. Kuisioner ini bertujuan untuk mengukur dampak program kerja terhadap masyarakat serta mengetahui tingkat kepuasan warga terhadap pelaksanaan program secara keseluruhan. Berikut adalah grafik yang menampilkan perbandingan antara hasil kuisioner pra kegiatan dan setelahnya.



Gambar 3.1 Hasil Kuisioner

Berdasarkan hasil kuisioner pra dan pasca kegiatan yang ditampilkan dalam grafik, terlihat adanya peningkatan signifikan pada seluruh aspek yang dinilai. Rata-rata skor sebelum pelaksanaan kegiatan berada di kisaran 2,5 hingga 3,0 yang mencerminkan pemahaman dan persepsi masyarakat masih berada pada tingkat cukup. Namun setelah pelaksanaan kegiatan, seluruh skor mengalami lonjakan hingga berada pada rentang 4,4 hingga 4,8. Hal ini menunjukkan bahwa program kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan memberikan dampak yang sangat positif di mata masyarakat.

Kenaikan skor yang merata di seluruh pertanyaan mengindikasikan bahwa berbagai aspek kegiatan pengabdian, mulai dari interaksi mahasiswa dengan warga, kegiatan PAUD, pengembangan UMKM, hingga pemberian fasilitas posyandu dan program literasi, dinilai <https://www.journal.itk.ac.id/index.php/sepatak>

berhasil dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Selain itu, tingginya skor pada aspek keberlanjutan program dan harapan masyarakat terhadap adanya program lanjutan, juga menegaskan bahwa masyarakat merasa puas dan terbantu dengan keberadaan mahasiswa di lingkungan mereka. Dengan demikian, hasil dari kuisioner ini menunjukkan bahwa pelaksanaan KKN tidak hanya berhasil secara programatik, tetapi juga diterima dan diapresiasi oleh masyarakat secara menyeluruh.

4 Kesimpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berhasil dilaksanakan dengan fokus utama pada peningkatan daya saing UMKM, penguatan pelayanan Posyandu, dan pengembangan fasilitas edukatif di PAUD. Melalui program ini, mahasiswa mampu memberikan kontribusi nyata kepada masyarakat dengan pendekatan berbasis potensi lokal dan kolaboratif. Berbagai kegiatan seperti rebranding dan pembuatan video promosi UMKM kripik tempe, pelaksanaan layanan Posyandu dengan penambahan fasilitas medis, serta penyediaan rak buku dan kegiatan tematik di PAUD, telah menunjukkan dampak positif yang diakui langsung oleh masyarakat. Hasil kuisioner menunjukkan adanya peningkatan signifikan terhadap kepuasan dan persepsi warga terhadap kegiatan pengabdian.

Ucapan Terima Kasih

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema "*Pengembangan Produk Kreatif Berbasis Potensi Lokal untuk Meningkatkan Daya Saing UMKM dan Peningkatan Pelayanan Posyandu pada Perum PDAM RT 52 Kelurahan Graha Indah*" dapat terlaksana dengan lancar dan memberikan manfaat yang nyata bagi masyarakat.

Kami menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Institut Teknologi Kalimantan (ITK) dan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) yang telah memberikan kesempatan, dukungan, dan fasilitas untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.
2. Ketua RT 52 Perum PDAM Kelurahan Graha Indah beserta seluruh warga yang telah menerima kami dengan hangat dan memberikan dukungan penuh selama kegiatan berlangsung.
3. Kader Posyandu, pengurus PAUD SPS Fatimatuz Zahrah, dan pelaku UMKM setempat, atas kerja sama, kepercayaan, dan keterlibatan aktif dalam berbagai program yang kami jalankan.

Semoga segala bentuk kerja sama dan kontribusi yang telah diberikan mendapat balasan kebaikan dari Tuhan Yang Maha Esa, serta menjadi amal jariyah yang terus mengalir manfaatnya. Kami berharap kegiatan ini dapat memberikan dampak positif dan berkelanjutan bagi masyarakat RT 52 serta menjadi awal dari kolaborasi yang lebih luas di masa yang akan datang.

Daftar Pustaka

- Departemen Kesehatan RI. (2006). Pedoman Umum Pengelolaan Posyandi. Jakarta: Depkes RI.
Encang Saepudin, Edwin Rizal, Agus Rusman. (2017) Peran Posyandu sebagai Pusat Informasi Kesehatan Ibu dan Anak. Record and Library Journal, Vol. 3, No. 2, Juli-Desember 2017, 201-208.
- Hafifah, N., & Abidin, Z. (2020). Peran posyandu dalam meningkatkan kualitas kesehatan ibu dan anak di Desa Sukawening, Kabupaten Bogor. Jurnal Pusat Inovasi Masyarakat (PIM), 2(5), 893-900.

-
- Ibrahim, H. R. (2022). Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Menengah Melalui Pendekatan Inovasi Sosial Dan Collaborative Governance. Ilmu dan Budaya, 43(1), 103-116.
- Rina, B., Abdulhak, I., & Shantini, Y. (2020). Jalinan Kemitraan Program Posyandu dalam Upaya Pemberdayaan Masyarakat di Bidang Kesehatan. Diklus: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah, 4(2), 112-123.